

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *corporate governance*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa non keuangan. *Corporate governance* dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga variabel yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan proporsi dewan komisaris independen. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total asset.

Penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi dengan menggunakan data dari *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* dan laporan keuangan perusahaan jasa non keuangan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Penelitian ini menggunakan data perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011 sebanyak 60 sampel perusahaan jasa non keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba adalah kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Semakin tinggi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, semakin rendah manajemen laba perusahaan tersebut. Variabel proporsi dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba yang dilakukan perusahaan jasa non-keuangan.

Kata kunci: *corporate governance*, ukuran perusahaan, dan manajemen laba.